



Efektivitas Metode Audiolingual Dalam Peningkatan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab

Repi Mei Suryani¹, Fachrur Razi Amir², Lilis Fauziah Balqis³
Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Volume 3 Nomor 1
Januari 2022: 47-56
DOI: 10.30997/tjpb.v3i1.4964

Article History

Submission: 24-11-2021
Revised: 25-12-2021
Accepted: 20-01-2022
Published: 31-01-2022

Kata Kunci:

Metode Audiolingual, Maharah al-kalam

Keywords:

Audiolingual method, Maharah al-kalam

Korespondensi:

(Repi Mei Suryani)
(Telp. 0858-1413-7411)
(refimeis8@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran menggunakan metode *audiolingual* dalam meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa Arab pada materi *hiwar* siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ciracap, Sukabumi. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode kuasi eksperimen (*quasi eksperiment*). Desain dalam penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 60 siswa yaitu kelas XI IPS 1 menjadi kelas kontrol dan XI IPS 2 menjadi kelas eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kelas pretest kontrol memiliki rata-rata nilai 34,90 dan kelas posttest kontrol memiliki rata-rata nilai 43,90. Sedangkan hasil pretest pada kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai 37,07 dan kelas posttest eksperimen memiliki rata-rata nilai 73,59. Dengan dilakukannya perhitungan menggunakan uji t (*One Sample Test*), di kelas eksperimen diketahui nilai Sign. diperoleh sig 0,437, sehingga $0,437 < 0,05$, dengan ini H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulan dari penelitian ini ada peningkatan dalam *maharah al-kalam* bahasa Arab siswa dengan menerapkan metode *audiolingual* pada kelas XI SMAN 1 Ciracap, Sukabumi.

Effectiveness of the Audiolingual Method in Improving Maharah Al-Kalam Arabic

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of the application of learning methods using the *audiolingual* method in increasing *maharah al-kalam* Arabic in the *hiwar* material of class XI IPS students of SMAN 1 Ciracap, Sukabumi. The approach in this study is to use a quantitative approach, with a quasi-experimental method (*quasi-experimental*). The design in this study used the



Pretest-Posttest Control Group Design. This study used a sample of 60 students, namely class XI IPS 1 being the control class and XI IPS 2 being the experimental class. The results of this study indicate that there are differences in the average values of the pretest and posttest in the control class and the experimental class, the pretest control class has an average value of 34.90 and the posttest control class has an average value of 43.90. While the results of the pretest in the experimental class have an average value of 37.07 and the posttest experimental class has an average value of 73.59. By doing calculations using the t-test (One Sample Test), in the experimental class the Sign value is known. obtained sig 0.437, so $0.437 < 0.05$, with this H_0 is rejected and H_a is accepted, then the conclusion of this study is that there is an increase in students' Arabic maharah al-kalam by applying the audiolingual method in class XI SMAN 1 Ciracap, Sukabumi.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab bagi umat Islam menduduki bahasa yang sangat penting, terutama di negara Indonesia. Hal ini penduduk di Indonesia yang memeluk agama Islam dalam beribadah solat, zikir dan ibadah lainnya menggunakan bahasa Arab. Tapi, lebih dari ini di seluruh dunia bahasa Arab juga digunakan dalam bahasa pengantar dalam menyampaikan ilmu-ilmu ke-Islaman, termasuk di negara Indonesia. Bahkan di negara Indonesia ada beberapa lembaga pendidikan yang menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran, baik pada lembaga pendidikan negeri dan lembaga pendidikan swasta. (Wekke, Ismail Suardi, 2016)

Bahasa Arab salah satu pelajaran bahasa Internasional kedua dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan mengenai bahasa dan memiliki keterampilan. Adapun beberapa keterampilan berbahasa yaitu *maharatul istima'* atau keterampilan menyimak, *maharatul kalam* atau keterampilan berbicara, *maharatul qira'ah* atau keterampilan membaca, dan *maharatul kitabah* atau keterampilan menulis (Darmawati and Dalleq, Ambo, 2019)

Pada saat belajar bahasa Arab siswa dituntut untuk memiliki salah satu keterampilan dasar untuk berjalannya suatu keberlangsungan pembelajaran di kelas, yaitu *Maharah al-kalam*. *Maharah al-kalam* merupakan kemampuan dalam melafalkan bahasa Arab yang baik

berdasarkan artikulasi untuk menyatakan atau juga menyampaikan suatu pikiran, perasaan serta gagasan. *Maharah al-kalam* juga melahirkan suasana yang baik di antara pembicara dan pendengar. (Subhayni et al., 2017)

Maharah al-kalam merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh keterampilan menyimak. Berbicara dan menyimak merupakan komunikasi dua arah atau tatap muka yang dilakukan dengan dua orang atau banyak orang. (Roslawati et al., 2017)

Melihat permasalahan yang muncul di SMAN 1 Ciracap terdapat beberapa siswa belum memiliki keterampilan berbicara secara baik. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa melafalkan bahasa Arab secara baik. *Maharah al-kalam* akan mudah dikuasai oleh siswa apabila diberikannya metode pembelajaran yang sesuai pada saat proses pembelajaran. Dari permasalahan tersebut maka peneliti memberikan metode yang sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran.

Pada proses peningkatan efektivitas pembelajaran adalah tergantung pada metode yang diberikan oleh guru.

Metode yang diterapkan pada saat belajar mengajar yang kurang sesuai, akan menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan. metode yang berhubungan dengan *Maharah al-kalam* yaitu dengan menerapkan salah satunya metode Audio lingual (*Thariqah As-Sam'iyah Asy Syafawiyah*). (Yani, Damai, 2016)

Audiolingual berasal audio dan lingual. Audio merupakan suatu yang terdengar dan mendengarkan, sedangkan lingual secara bahasa suatu hal yang berkaitan dengan bahasa. Pada pelajaran bahasa asing saat menggunakan metode *Audiolingual* disajikan dalam bentuk latihan-latihan menyimak kemudian diikuti mengucapkan kata-kata atau kalimat secara serentak dalam bahasa asing yang sedang dipelajari. Metode *audiolingual* awalnya terkenal dengan disebut *army method* yang digunakan pada kalangan militer di Amerika Serikat. (Hanani, Nurul, 2016)

Proses penerapan metode *audio lingual* yaitu guru membacakan sebuah bacaan pendek atau dialog secara berulang kali, siswa menyimak dan mengikuti setiap kata atau kalimat yang diucapkan oleh guru secara serentak

dengan berulang kali, sampai siswa terbiasa mengucapkan kalimat yang diucapkannya, Jika ada kalimat yang sukar guru mengungkapkannya per kosa kata. Setelah hafal dengan dialog yang sudah dilatih maka siswa memperagakan ulang di depan kelas. Pemakaian bahasa ibu diperbolehkan secara terbatas apabila hanya untuk penjelasan (Wicaksono, Andri & Roza, Ahmad Subhan, 2016)

Bagi penutur non-Arab menggunakan metode dianggap sangat penting penting dikarenakan metode ini mendasarkan diri pada struktural dalam pembelajaran bahasa. Penekanan metode ini melalui pendeskripsian dan penelaahan pada bahasa yang sedang dipelajari yang memulainya dari system bunyi atau fonologi, system pembentukan kata atau morfologi, dan system pembentukan kalimat atau sintaksis. Metode ini secara keseluruhan menyangkut struktur bahasa, maka hal ini juga ditekankan system nada, tekanan, dan lain-lain. Tujuan diajarkan metode ini adalah dengan melancarkan pelafalan kata dengan latihan berkali-kali (*drill*) secara intensif. Metode ini membantu kelancaran efektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang

efektif bagi penutur non-Arab. (Hamidah, Nur & Sholihah, Niswaton, 2016)

Pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 Ciracap termasuk pelajaran lintas minat dan hanya ada di kelas IPS saja. Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) peneliti, proses belajar mengajar di SMAN 1 Ciracap pada saat pandemi menggunakan media *whatsapp group* dengan metode ceramah. Adapun materi yang disajikan oleh guru hanya membagikan link video dari media *youtube* dan penjelasannya melalui pesan suara. Hal ini membuat siswa tidak memiliki kemahiran dalam mengungkapkan bahasa Arab dikarenakan siswa tidak diberikan stimulus oleh guru atau juga latihan-latihan *maharah al-kalam*, dengan begitu siswa tidak terbiasa dalam mengungkapkan kata-kata berbahasa Arab. Oleh karena itu perlu adanya penerapan metode dalam proses pembelajaran yang mampu mendorong siswa memiliki kemampuan berbicara bahasa Arab. Metode *audiolingual* dipandang cocok untuk membantu siswa dalam mengungkapkan teks bahasa Arab. (Sardiyana, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas XI IPS SMAN 1 Ciracap (08 Maret 2021), ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam melafalkan teks bahasa Arab, dari sisi pelafalan makhorijul hurufnya dan intonasinya masih banyak yang kurang tepat. Selain itu sedikit kosa kata yang dimiliki oleh siswa dan kurang berani dalam menyampaikan kompetensinya karena takut salah. Seperti halnya, materi yang melibatkan siswa untuk berbicara bahasa Arab, misalnya materi *hiwar*.

Melihat permasalahan-permasalahan diatas, perlu adanya tindak lanjut mencari solusi untuk perbaikan dalam proses pembelajaran yang lebih sesuai, sehingga siswa mampu menyelesaikan permasalahan pada dirinya yang berhubungan pada *maharah al-kalam* ketika pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran tersebut dapat diterapkan menggunakan Metode *Audio-lingual*, tujuannya diharapkan dapat memudahkan dan membantu siswa dalam *maharah al-kalam* pelajaran bahasa Arab, sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab siswa mampu melafalkan teks bahasa Arab dengan benar. Penerapan metode

Audiolingual yang akan dilaksanakan pada kelas XI IPS SMAN 1 Ciracap pada materi *hiwar*.

Sekolah ini dipilih karena terdapat pelajaran bahasa Arab bagi siswa, namun pada proses pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 Ciracap kurang maksimal, disekolah tersebut siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab minat belajarnya sangat rendah, karena pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran lintas minat.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan Jenis kuantitatif eksperimen, desain atau rancangannya menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design* yang terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. (Sugiyono, 2017)

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS berjumlah 90 siswa dan sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 60 siswa yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes lisan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tes lisan berbentuk pemberian tugas berupa teks

bacaan yang meliputi percakapan bahasa arab, tes lisan akan dilaksanakan pada saat sebelum dan sesudah diberi tindakan, Pemberian skor pada tes lisan terdiri dari unsur ketepatan nada, kelancaran dan kejelasan makharijul huruf. Sedangkan wawancara dilakukan dengan guru bahasa Arab upaya ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran bahasa Arab terutama kepada siswa selama pembelajaran berlangsung, dan dokumentasi peneliti mengumpulkan data-data atau dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data-data seperti silabus mata pelajaran bahasa Arab, RPP, data siswa, data sekolah, dan sebagainya.

Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi yang dilakukan oleh ahli atau *expert judgement*.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan untuk kelas eksperimen

dan kelas kontrol. Pertemuan pertama peneliti memberikan tes awal berupa tes lisan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari pertemuan kedua hingga keempat, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan metode *audiolingual* di kelas eksperimen dan metode ceramah di kelas kontrol, dan pertemuan kelima penelitian memberikan tes akhir berupa tes lisan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan data siswa yang dikumpulkan, maka diperoleh nilai pretest dan post-test kelas kontrol dan eksperimen yang kemudian dilakukan analisis deskriptif pada masing-masing variabel. Analisis deskriptif menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 dengan hasil pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis deskriptif

No	Deskriptif	Kelas			
		Pre test	Post test	Pre test	Post test
1	Means	34,9 0	43,90	37,0 7	73,59
2	Varians	65	66	50	90
3	Simpangan Baku	8,06 8	8,158	7,07 6	9,504
4	Maksimum	53	67	47	93
5	Minimum	27	33	27	60
6	Maksimum ideal	100	100	100	100

7	Minimum ideal	20	20	20	20
---	---------------	----	----	----	----

Dari hasil rata-rata nilai pretest dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji prasyarat analisis data, pertama yaitu dengan uji normalitas dengan rumus *Kolmogorov - Smirnov* Tes dengan bantuan SPSS versi 16.0

Table 2 Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.565	1	58	.455

Table 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kelas		pretest kontrol	Posttest kontrol	pretest eksperimen	posttest eksperimen
N		31	31	29	29
Normal	Mean	34.90	43.90	37.07	73.59
Parameters ^a	Std. Deviation	8.068	8.158	7.076	9.504
Most Extreme	Absolute	.223	.191	.212	.145
Differences	Positive	.223	.191	.166	.145
	Negative	-.164	-.164	-.212	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.244	1.063	1.144	.782
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090	.209	.146	.573

Tabel diatas menunjukkan hasil pretest bahasa Arab kedua kelompok diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,455 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok tersebut bersifat homogen.

Data pretest dikatakan normal apabila kelas eksperimen dan kontrol sebesar sig $\geq 0,05$. Berdasarkan tabel diatas bahwa data nilai siswa kelas kontrol pretest adalah 0,090, dan data nilai untuk kelas eksperimen pretest adalah 0,146. Dapat disimpulkan bahwasanya kedua data dinyatakan berdistribusi normal.

Kedua uji homogenitas menggunakan rumus *one-way ANOVA Homogeneity of variances test* menggunakan bantuan SPSS 16.0

Data yang sudah diketahui normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen, maka selanjutnya yang dilakukan adalah menguji hipotesis statistik, dengan menggunakan uji t (one sample T-tes).

Table 4 One-Sample Test

	Test Value = 60					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
posttest kontrol dan eskperimen	-.782	59	.437	-1.750	-6.23	2.73

Berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai Sig= 0,437, sehingga $0,437 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa metode *audiolingual* efektif dalam peningkatan *maharah al-kalam* siswa kelas XI IPS 2.

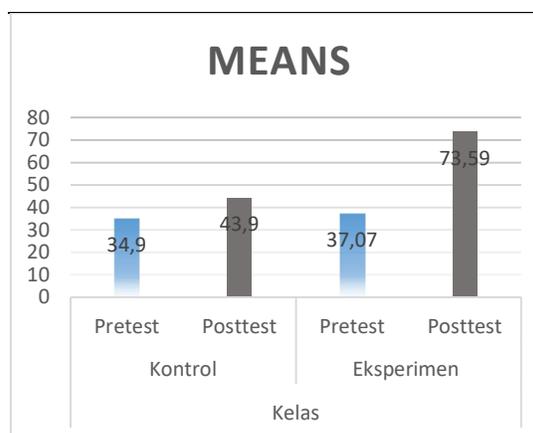
Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Ciracap Kabupaten Sukabumi. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS berjumlah 90 siswa dan sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 60 siswa yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Dimana pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan. Sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji keefektifan menggunakan metode *audiolingual* pada peningkatan *Maharah al-kalam* materi *hiwar* pada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ciracap.

Berikut penjelasan pengujian mengenai data penelitian:

1. Nilai rata-rata pretest dan posttest

Rata-rata nilai	eksperimen	Kontrol
Pretest	37,07	34,9
Posttest	73,59	43,9



Diperoleh rata - rata pretest eksperimen yaitu 37,07 dan kelas kontrol yaitu 34,90 sebelum melakukan pembelajaran, sedangkan rata-rata post-test kelas eksperimen dan kontrol mengalami peningkatan yaitu 73,59 untuk kelas eksperimen dan 43,90 untuk kelas kontrol. Itu artinya ada pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *audiolingual*, dan eksperimen memiliki nilai rata-rata post-test yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang efektivitas metode *audiolingual* terhadap peningkatan Maharah al-kalam siswa pada materi *hiwar*, penelitian mengambil kesimpulan bahwa: metode *audiolingual* efektif untuk peningkatan Maharah al-kalam siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ciracap karena metode ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam berbicara bahasa Arab dan membuat siswa memahami apa yang sedang dibicarakan. Kesulitan dalam penelitian ini waktu penelitian yang terbatas karena menyesuaikan jadwal sekolah sehingga peneliti sulit untuk menentukan jadwal penelitian di dalam kelas. Peneliti mengharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk memilih sekolah dengan tingkat penggunaan teknologi yang sudah terbiasa sehingga memudahkan dalam penelitian online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yaitu kepada orang tua tercinta, dosen pembimbing, dan seluruh pihak sekolah SMAN 1 Ciracap serta Universitas Djuanda.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati and Dalleq, Ambo. (2019). *Hypermedia: Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital* (Pertama). CV. Kaaffah Learning Center,.
- Hamidah, Nur & Sholihah, Niswaton. (2016). Relevansi Penerapan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2), 306-326. <http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v8i2.2006>
- Hanani, Nurul. (2016). Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 14(2).
- Roslawa, Tahir, Mohammad, & Nur, Yunidar. (2017). PENERAPAN METODE AUDIO - LINGUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN 7 SINDUE TOBATA. *BAHASANTODEA*, 5(4), 88-95.
- Sardiyana. (2019). PENDEKATAN DAN METODE AUDIO LINGUAL (ANALISIS METODE SAM'YAH SAFAWIYAH). *NASKHI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 1(1), 14-20. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v1i1.67>
- Subhayni, Sa'adiah, & Armia. (2017). *Keterampilan Berbicara*. Syiah Kuala University Press. [Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, V3 N1 Januari 2022:47-56](https://books.google.co.id/books?id=apHPDwAAQBAJ&prints ec=frontcover&dq=Keterampilan+Menyimak+dan+Berbicara+Dasar&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiey-</p></div><div data-bbox=)

- mlq7rAhUyiOYKHdMHCZ4Q6
AEwAHoECAIQAg#v=onepage
&q=Keterampilan%20Menyimak
%20dan%20Berbicara%20Dasar
&f=false
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D*. Alfabeta.
- Wekke, Ismail Suardi. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Deepublish.
- Wicaksono, Andri & Roza, Ahmad Subhan. (2016). *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*.
- Yani, Damai. (2016). Metode Audio-Lingual dalam Pembelajaran Kaiwa. *Lingua Didaktika: Jurna Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 10(1), 9-17.
<https://doi.org/10.24036/ld.v10i1.6325>